

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perfilman Indonesia pada saat ini boleh dibilang memiliki trend positif berjaya di negeri sendiri. Hal tersebut ditandai dengan munculnya film-film Indonesia di bioskop. Film di Indonesia saat ini lebih bervariasi mulai dari film horror, komedi, kartun, dokumenter, drama, crime, family, fantasi, biograpi, romantis, sejarah, thriller dan action. Hal yang paling membanggakan dari film yang ada, ternyata aktor-aktor yang berlaga pada film tersebut diakui diperfilman internasional salah satunya adalah Joe Taslim. Selain itu perkembangan teknologi visualisasi film membuat tayangan tersebut seakan nyata.

Teknologi film saat ini boleh dibilang semakin canggih, berbeda dengan dahulu yang mana film berlayar hitam dan putih, kini film menjadi lebih menarik perhatian dengan adanya permainan warna dan efek suara sehingga membuat orang yang menontonnya tidak bosan. Selain itu cerita film bisa berupa fiksi dan non fiksi dan memiliki alur yang berbeda-beda, dimana setiap alur cerita itu juga bisa menyampaikan rasa yang berbeda juga. Sudah terdapat banyak sekali di dunia bermunculan berbagai jenis film. Dalam hal ini penulis meneliti tentang film Sunyi yang bergendre horror.

Jika dahulu masyarakat menonton film harus pergi ke bioskop, saat ini tayangan tersebut dapat disaksikan pada televisi berbayar seperti Netflix, Viu, Iflix, Disney Hotstar yang mana film tersebut original dan dapat dipertanggung jawabkan. Terlebih

dimasa pandemi saat ini masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu dirumah untuk menyaksikan film atau series yang ada.

Narasi film Indonesia saat ini, membuat masyarakat dapat terpengaruh hanya dengan melihat tayangan tersebut, karna ada sebagian film dikisahkan dari kisah nyata seseorang ataupun yang diambil dari novel terlaris atau bestseller. Jika memang film tersebut mempunyai rating tinggi biasanya akan membuat orang yang menonton tenggelam ke dalam kehidupan karakter yang mengisi film tersebut atau jalan ceritanya bisa membuat emosional penonton sehingga membuat pikiran penonton pun mulai membuat opini mereka tentang adegan-adegan yang ada didalam film yang ditontonya dan juga penonton akan selalu terpaku oleh perpaduan warna, suara dan cahaya yang ada dalam film tersebut. Film selalu dihubungkan dengan media komunikasi massa yang mempunyai peranan yang sangat penting yaitu sebagai alat untuk menyebarkan pesan-pesan yang ingin disampaikan untuk penontonya. Pesan yang diberikan suatu film bisa positif atau negatif, banyak sekali orang yang dengan mudah menangkap pesan dari suatu film tanpa memikirkan benar-benar apa maksud dari pesan tersebut. Begitu juga dengan proses pembuatan film harus benar-benar diperhatikan agar suatu pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan benar.

Film juga dihubungkan sebagai media massa yang mana film dapat menyebarkan gagasan, informasi, ide, dan tema ke masyarakat banyak dalam satu waktu. Tidak banyak masyarakat yang turut menganalisis suatu film karena menurut mereka hal ini akan menjadi sia-sia dan film jadi tidak bisa dinikmati ceritanya sama sekali. Sebenarnya ini tidaklah salah, dikarenakan setiap orang pasti

mempunyai cara-caranya sendiri untuk menentukan bagaimana dia akan mengerti sebuah film, seperti hanya dengan menikmati sebuah film dengan maksud hiburan saja tanpa terlalu serius memikirkan makna apa yang ada dibaliknya. Tetapi, akan menjadi salah jika dengan menganalisis film, seseorang menjadi tidak bisa menikmati film tersebut sama sekali.

Mengrepresentasi sebuah film dapat membuka jalan pikiran kita mengenai film yang kita teliti, film tersebut bisa meneruskan sebuah pesan, informasi, mendidik bahkan dapat menginspirasi tentang apa yang kita tidak ketahui sebelumnya. Pesan-pesan moral dan makna dalam film yang menyajikan kerealitasan kita pasti jadi muncul perasaan yang sulit kita jelaskan. Contohnya seperti: dimana saat kita mencoba-coba mencari tahu jalan cerita sebuah film, tentunya kita pasti sering mencoba mencari kesamaan atau kemiripan diri kita dengan pemain yang ada difilm lalu memilah-milih sikap juga perbuatan pemain yang salah dan benar. Dengan adanya pesan didalam film, tentunya ini dapat menolong kita untuk mencari makna apa yang terkandung didalam film tersebut dan juga dapat menolong kita dalam menghadapi suatu permasalahan terutama masalah kehidupan dan masalah pribadi kita sehari-hari. Pesan-pesan yang ada difilm tersebut akan memberikan pelajaran kepada kita pelajaran yang berharga kemudian nantinya akan membantu kita untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

Pesan-pesan atau simbol-simbol yang digambarkan film dalam mendeskripsikan suatu cerita, juga makna apa yang ada didalamnya yang sudah dijelaskan oleh penulis diatas dengan menggunakan analisis semiotika. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda. Pembelajaran tentang tanda dan

segala yang berhubungan dengannya, bagaimana cara fungsinya, bagaimana hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya. Semiotik juga mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.

Film tentunya mempunyai sisi yang positif dan sisi yang negatif, sisi positif dari film ialah dapat menghibur dikala kita suntuk akan kegiatan kita sehari-hari, mendapatkan informasi, mendapatkan ide, belajar hal baru dan dapat menghilangkan stress. Adapula sisi negatif yang muncul dari tontonan film itu sendiri, contohnya; adegan kekerasan, sex, narkoba dan bullying. Banyak film-film saat ini yang mengambil kisah-kisah dari kehidupan sehari-hari seperti kekerasan, sex, narkoba atau bullying. Terkadang film-film yang seperti itu banyak di tayangkan pada jam awal, dimana waktu tersebut masih terjangkau oleh anak-anak. Meskipun sudah ada himbauan pada tontonan di tiap film namun tetap belum efektif dikarenakan masih banyak anak-anak yang menonton dibawah pengawasan orang tua.

Kebanyakan film saat ini mengeluarkan cerita yang sangat menarik seperti kasus-kasus yang sering terjadi di dunia nyata, atau berdasarkan novel yang laku keras dipasaran. Dengan begitu banyak juga film yang bercerita tentang kasus bullying yang kerap terjadi berlatar disekolah atau suatu univeritas. Bullying dalam bahasa Indonesia adalah perundungan atau penindasan yang berbentuk berupa kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh sekelompok atau individu yang

biasanya lebih berkuasa atau lebih kuat terhadap orang lain, dan biasanya dilakukan untuk tujuan menyakiti dan akan berlangsung secara terus-menerus.

Sudah banyak sekali korban bullying yang tertidas dikarnakan kekerasan yang diberikan, tidak sedikit dari mereka yang mengalami kesal yang berlebihan dikarnakan ketidak terimaanya mereka dibully. Pembullyian ini sangat berbahaya jika dilakukan secara terus menerus, karna dikhawatirkan akan mengakibatkan orang yang dibully akan mengalami depresi yang mendalam, bahkan tidak sedikit korban bullying yang mengakhiri hidupnya sendiri dikarnakan tidak kuat mengalami kekerasan dan perlakuan yang tidak baik dan semena-mena terhadap mereka.

Termaksud film yang menarik bagi penulis untuk diteliti yang masuk kedalam kategori film horror, yaitu film Sunyi. Film Horror Indonesia ini dirilis tanggal 11 april 2019, disutradarai oleh Awi Suryadi, diproduksi oleh Manoj Punjabi, dan diperankan oleh Angga Yunanda, Amanda Rawles, Naomi Paulinda, Arya Vasco dan Teuku Rizky. Film yang berdurasi 91 menit ini mengangkat dari film Korea Selatan yang berjudul Whispering Corridors tahun 1998. Film ini diputar di 10 negara seperti di Singapura, Myanmar, Malaysia, Brunei, Taiwan dan masih banyak lagi. Film yang dikeluarkan oleh MD Pictures ini mengangkat permasalahan bullying yang ada disekolah tersebut secara turun temurun, dan mampu meraup penonton sebesar 181.019 di beberapa minggu setelah film ini keluar.

Film ini mengisahkan tentang suatu sekolah yang elite dan dikenal dengan prestasi alumninya yang kebanyakan menjadi sukses. Sekolah ini juga dikenal dengan budaya senioritasnya yang sangat kental dan sudah terjadi secara turun

temurun sejak lama, sehingga jika ada siswa dan siswi yang baru masuk kesekolah tersebut mereka akan menjadi budak bagi para siswa kelas 2 dan 3, mereka tidak diperbolehkan menggunakan fasilitas sekolah seperti toilet, kantin dan perpustakaan, selain itu mereka juga harus memberikan salam jika berpas-pasan dengan kakak kelas mereka yang kelas 2 dan kelas 3.

Bullying disekolah tersebut sudah tidak asing lagi dikarenakan sudah terlalu sering terjadi, dan sudah mejadi hal yang lumrah di sekola tersebut. Alex (AnggaYunanda) merupakan salah satu siswa baru yang selalu dapat bullying dari kakak kelasnya, lalu pada saat Alex sedang diMOS (Masa Orientasi Siswa) dia bertemu dengan Meggie (Amanda Rawles). Kemudian Alex dan Meggie menjadi lebih dekat satu sama lain, mereka sering bercerita satu sama lain dan menghabiskan waktu bersama, hingga kemudian salah seorang guru olahraga yang menyuruh Alex untuk bermain basket dan agar melepaskan kalung yang dia gunakan saat bermain basket, tetapi karna menolak untuk melepaskannya Alex malah mendapatkan hukuman dari guru olahraganya tersebut. Saat kakak kelas Alex bernama Andre (Arya Vasco), Erika (Naomi Paulinda), dan Fahri (Teuku Rizki) tahu kalau Alex adalah anak paranormal maka mereka memintanya untuk melakukan ritual pemanggilan arwah disekolah. Sesudah peristiwa pemanggilan arwah tersebut, satu persatu siswa yang bermain pemanggilan arwah tersebut meninggal dunia. Tetapi, ternyata bukan hanya soal pemanggilan arwah saja dan mulai satu per satu rahasia sekolah mulai terbuka. Mereka akhirnya kebingungan atas kematian teman sekolah mereka tersebut dan berniat mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi.

Alex sering melihat tiga sosok yang menjadi legenda di sekolah tersebut, tetapi dia tetap mengabaikan dikarenakan dia masih belum mengerti apa arti dari itu semua. Hingga suatu hari Alex dibully kembali oleh Andre untuk mengambil paksa kalung yang Alex gunakan, kemudian Andre menendang dan menonjok perut Alex hingga mengalami luka yang cukup serius sampai berwarna biru kehitaman lalu Ibu Alex datang kesekolah untuk menanyakan keadilan tentang pembullying ini, dan kepala sekolah langsung memanggil Andre dan meng-skorsnya selama seminggu. Dikarnakan keegoisanya, Andre menjadi tidak terima dengan apa yang kepala sekolah tentukan dan ingin mencelakai Alex. Saat Alex sedang sendiri disekolah malam-malam untuk mencari tahu sebab kematian yang terjadi pada teman-temannya, kemudian datanglah Meggie untuk menemani Alex mencari tau semua. Andre juga datang ke sekolah untuk mencelakai Alex, saat Alex berada dipustakaaan untuk mencari buku tahunan tahun 1990 dimana tiga siswi yang meninggal dan yang sering menggentayangi Alex, lalu Alex menemukan suatu rahasia baru yang mana ternyata Meggie sudah meninggal dikarenakan bullying yang dilakukan pada tahun 1990 yang dilakukan tiga hantu yang sering terlihat oleh Alex. Dan ternyata teman-teman Alex meninggal bukan karna dibunuh oleh ketiga hantu tersebut, melainkan dibunuh oleh Meggie.

Alasan meggie membunuh dua teman Alex ialah dikarenakan Meggie merasa Sunyi berada disekolah sendiri sampai suatu waktu ada Alex yang dapat melihat Meggie dan mereka menjadi dekat, tentu saja dengan Alex yang sangat sering di Bully oleh seniornya itu membuat Meggie marah karna membuat dia mengingat tentang kematiannya sendiri yang mana dia sedang dibully oleh ketiga kakak



kelasnya tadi yaitu disuruh lari mengelilingi lapangan dan ternyata Meggie mempunyai penyakit asma lalu Meggie sesak nafas saat sedang lari mengelilingi lapangan kemudian jatuh dan meninggal ditempat, dengan begitu Meggie menjadi hantu untuk membalaskan dendamnya kepada ketiga kakak kelas yang sudah membuat dia meninggal, sehingga ketiga kakak kelas tersebut dibunuh Meggie satu persatu.

Kemudian pada saat Andre ingin membunuh Alex dan Andre bertemu dengan Meggie, Meggie yang kesal berusaha untuk membunuh Andre untuk membela Alex agar Andre tidak dapat membunuh Alex, lalu Alex berbicara dengan Meggie agar tidak perlu membunuh dan akan meniadakan budaya senioritas disekolah dengan begitu tidak ada lagi kasus bullying yang akan mengingatkan Meggie tentang kematiannya sendiri. Lalu, Meggie tidak jadi membunuh Andre karna mendengarkan saran yang diberikan oleh Alex. Kemudian Meggie menjadi bahagia dan tenang dengan melihat tidak adanya lagi budaya senioritas disekolahnya.

Dalam film Sunyi ini dapat memberikan ekspresi kenyataan yang ada di kehidupan nyata kita, dikarenakan bullying sudah banyak terjadi di realitas kehidupan masyarakat yang ditampilkan dengan audio-visual yang mana film ini menekankan simbol-simbol atau pesan-pesan yang terdapat makna. Untuk mengetahui bagaimana Representasi Makna Bullying Pada Film Sunyi, penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertulis diatas, dengan itu penulis tertarik untuk mendalami tentang bagaimana representasi makna bullying pada film Sunyi ini, penulis akan meneliti tanda dan makna apa yang di dapat dalam film



tersebut pada kasus bullying disekolah tersebut yang terjadi secara turun temurun. Pastinya dalam sebuah film punya caranya masing-masing yang berbeda dalam menyajikan pesan yang ada di dalamnya. Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Representasi Makna Bullying pada Film Sunyi”.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan apa yang sudah dijabarkan di latar belakang maka terjadilah pokok masalah sehingga timbulah pertanyaan penelitian, yaitu: Bagaimana Representasi Makna Bullying Pada Film Sunyi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan apa yang sudah dijabarkan di latar belakang maka tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui: Representasi Makna Bullying Pada Film Sunyi.

### **1.4.1 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam kajian ilmu komunikasi dan menjadikan sumber informasi atau sebuah ide untuk penelitian selanjutnya mengenai representasi film.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan juga bisa memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan masyarakat agar menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ilmu Komunikasi di dalam dunia perfilman.